

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Hasil data diperoleh nilai sig = 0.606 > 0.05 (2.523 > 2.04841) dan nilai t hitung (2.523 > 2.04841) (t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh signifikan antara variabel *profit margin* (margin laba) terhadap tingkat efisiensi (*ROE*) Bank Muamalat Indonesia. Apabila nilai *profit margin* mengalami peningkatan, maka nilai tingkat efisiensi (*ROE*) mengalami peningkatan.
2. Hasil data diperoleh nilai sig = 0.04 > 0.05 (*level of sig*) dan nilai t hitung = 2.127 < 2.0484 (t tabel), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh dan tidak signifikan antara variabel *asset utilization* (perputaran aset) terhadap tingkat efisiensi (*ROE*) Bank Muamalat Indonesia, karena tidak terjadi pengaruh antara *asset utilization* terhadap tingkat efisiensi. Apabila nilai *asset utilization* mengalami peningkatan maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai tingkat efisiensi (*ROE*) pada Bank Muamalat Indonesia.
3. Hasil data diperoleh nilai sig = 0.857 > 0.05 (*level of sig*) dan nilai t hitung = -0.182 < 2.04841 t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh dan tidak signifikan variabel *equity multiplier* (pengganda ekuitas) 0.857 > 0.05 (*level of sig*) dan nilai t hitung = -0.182 < 2.04841 terhadap tingkat efisiensi bank (*ROE*) Bank Muamalat

Indonesia. Apabila nilai *equity multiplier* mengalami peningkatan maka tidak akan berpengaruh terhadap nilai tingkat efisiensi (*ROE*) pada Bank Muamalat Indonesia.

4. Hasil data diperoleh  $F\text{-hitung} = 2.564 < 2.95$  ( $F$  tabel) dan nilai  $\text{sig} = 0.078 > 0.05$  (*level of sig*), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pengaruh dan tidak signifikan variabel *profit margin*, *asset utilization* dan *equity multiplier* terhadap tingkat efisiensi (*return on equity*) pada Bank Muamalat Indonesia secara bersama-sama. Hasil data diketahui bahwa nilai  $R^2 = 0.243 = 24.3\%$ , maka sesuai pengambilan keputusan pada uji koefisien determinasi yakni  $100\% - R^2$  ( $100\% - 24.3\%$ ) =  $75.7\%$ , jadi kemampuan variabel profit margin, asset utilization dan equity multiplier untuk menjelaskan variabel tingkat efisiensi sebesar  $24.7\%$  sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model sebesar  $75.7\%$  pada Bank Muamalat Indonesia.

## **B. Saran**

1. Tingkat efisiensi perusahaan banyak cara mengetahuinya salah satunya dengan melihat laporan keuangan. Dalam laporan keuangan Bank Muamalat Indonesia per triwulan 2014-2021 peneliti sudah mengetahui karena tidak adanya kestabilan untuk mempertahankan tingkat efisiensi perusahaan. Manajemen keuangan Bank Muamalat Indonesia harus lebih kerja secara maksimal dan harus memanfaatkan sumber daya yang dimiliki seperti sumber daya manusia yang berkualitas serta seluruh aset yang

dimiliki. Sehingga peneliti berharap untuk Bank Muamalat Indonesia supaya lebih memaksimalkan sumber daya yang dimiliki sehingga bisa bersaing di dalam dunia Perbankan di Indonesia maupun di Dunia.

2. Bagi investor, Tingkat efisiensi perusahaan bisa dilihat dari segala aspek, salah satunya yakni *return on equity*, karena *return on equity* dapat dijadikan patokan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, dimana *return on equity* salah satu tolak ukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal.